

ABSTRAK

Pada era milenial ini, membagikan serta mengakses informasi dan berita sangatlah mudah. Hal ini karena teknologi yang sudah semakin berkembang di kalangan masyarakat. Masyarakat mudah mengakses informasi dan berita melalui media sosial. Pemerintah membuat regulasi terkait dengan masalah tersebut yaitu UU ITE. Seiring dengan perkembangan zaman, isu provokatif penyebaran berita bermuatan SARA (Suku, Agama, Ras dan Antargolongan) pun muncul dalam penggunaan media sosial karena penggunaan media yang bebas dan mudah. Apabila subjek yang dimaksud adalah komunitas sebagai contoh kasus sindikat penyebar ujaran kebencian bermuatan SARA Saracen. Dalam skripsi ini akan membahas mengenai pertanggungjawaban pidana komunitas penyebaran berita bermuatan SARA, dengan menggunakan metode penelitian hukum yuridis normatif dan disertai pendekatan *statute approach* dan *conceptual approach*. Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa pertanggungjawaban pidana komunitas penyebaran berita bermuatan SARA dikenakan perseorangan bukan sebuah komunitas nya dengan menganut doktrin *vicarious liability* dan sanksi pidana nya dikenakan pasal 28 ayat (2) UU ITE.

Kata Kunci : Pertanggungjawaban Pidana; Ujaran Kebencian; Komunitas; SARA; Media Sosial.

ABSTRACT

In this millennial era, sharing and accessing information and news is very easy. This is because technology has increasingly developed among the people. People easily access information and news through social media. The government made a regulation related to the problem, namely the ITE Law. Along with the times, the provocative issue of spreading news containing SARA (Tribe, Religion, Race and Intergroup) also emerged in the use of social media because of the use of free and easy media. If the subject in question is a community as an example of a case for the spread of hate speech containing SARA Saracen. In this thesis will discuss the criminal liability of the SARA news disseminating community, using normative juridical legal research methods and accompanied by a statute approach and conceptual approach. The results of the research conducted by the author show that criminal liability in the community for distributing SARA-charged news is imposed by individuals rather than a community by adhering to the vicarious liability doctrine and that criminal sanctions are subject to article 28 paragraph (2) of the ITE Law.

Keywords: Criminal Liability; Hate Speech; Community; SARA; Social media.